

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan usahatani jagung di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi diperoleh kesimpulan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecamatan kumpeh merupakan daerah di Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki prospek dan potensi dalam pengembangan usahatani jagung. Kecamatan Kumpeh mengusahakan jagung jenis hibrida dengan pola monokultur. Usahatani jagung dilakukan di lahan yang kering. Pada persiapan lahan sistem pengolahan tanah dilakukan dengan sistem tanpa olah tanah (TOT) serta membersihkan lahan secara manual menggunakan alat tradisional dan secara kimiawi. Penanaman dilakukan secara manual dengan jarak tanam 25x75 cm atau 30x80 cm, kedalaman lubang 3-4 cm dan setiap lubang diisi 2 butir benih. Pemupukan dilakukan dua kali dalam satu kali musim tanam, menggunakan pupuk urea dan NPK. Penyemprotan menggunakan pestisida jenis herbisida dan insektisida. Umur tanaman jagung berkisar selama \pm 3 bulan atau selama 80-100 hari.
2. Faktor internal kekuatan dalam usahatani jagung di Kecamatan Kumpeh meliputi ketersediaan lahan, petani berpengalaman berusahatani jagung, ketersediaan tenaga kerja/petani, adanya kelembagaan pertanian dan status kepemilikan lahan. Penggunaan lahan dan kelembagaan kelompok tani memiliki skor tertinggi dengan nilai 0,42 dapat menjadi kekuatan utama

dalam pengembangan usahatani. Faktor internal kelemahan meliputi diversifikasi produk yang dijual, pemasaran tergantung tengkulak, ketersediaan modal, dan adopsi teknologi. Faktor eksternal peluang meliputi permintaan pasar jagung, penggunaan bibit unggul serta adanya kebijakan dan bantuan dari pemerintah. Sedangkan faktor eksternal ancaman yaitu serangan hama dan penyakit, kondisi iklim dan cuaca, petani alih komoditas dan akses transportasi yang kurang menunjang.

3. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usahatani jagung di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi adalah strategi SO (*Strength – Opportunities*) diantaranya yaitu 1) Meningkatkan produksi melalui cara intensifikasi mengoptimalkan penggunaan lahan pertanian yang sudah ada, status kepemilikan dan penggunaan bibit unggul yang merupakan program bantuan dari pemerintah diharapkan dapat meningkatkan produksi jagung untuk memenuhi permintaan pasar jagung, 2) Mengoptimalkan dukungan dan bantuan dari pemerintah serta, 3) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan dengan baik melalui pendidikan maupun pelatihan untuk meraih peluang pasar.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani jagung di daerah penelitian agar dapat melakukan kegiatan usahatani secara optimal untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas

produksi yang dihasilkan dengan memanfaatkan bantuan dari pemerintah sehingga dapat memenuhi permintaan pasar.

2. Bagi pemerintah melalui instansi terkait diharapkan terus mendukung petani melalui kebijakan-kebijakan berupa pelatihan dan pembinaan, bantuan modal, maupun penyaluran bantuan berupa sarana produksi yang mendukung pengembangan usahatani jagung, mengingat prospek kedepannya sangat baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai usahatani jagung di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Selain itu penelitian selanjutnya disarankan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal lebih luas untuk dapat merumuskan alternatif-alternatif strategi yang lebih baik.